

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai dunia pendidikan pasti didalamnya terdapat kurikulum yang dirancang untuk diberikan kepada siswa. Dan pandangan lama bahwa kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa untuk mendapatkan ijazah setelah dinyatakan lulus dari sekolah tersebut.

Berdasarkan pandangan komprehensif terhadap setiap kegiatan yang direncanakan untuk dialami siswa, kurikulum berupaya menggabungkan ruang lingkup, rangkaian, interpretasi, keseimbangan materi mengajar, teknik mengajar, dan lain-lain yang dapat direncanakan sebelumnya untuk disajikan dalam sebuah lembaga pendidikan.<sup>1</sup>

Lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan pribadi setiap siswa. Siswa adalah kader generasi bangsa yang akan menentukan nasib Bangsa Indonesia pada masa mendatang. Mulai dari sinilah karakter bangsa akan terbentuk, dan kita ketahui bahwa warna dan corak jenis pendidikan ujung tombaknya pada kurikulum pendidikan. Karena kurikulum adalah bagian inti untuk menuangkan tujuan yang akan dicapai dalam pendidikan.

---

Oemar Hamalik, 2013, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, hal 5

Sedangkan pendidikan menurut Syed M. Naquib Al Attas mengatakan bahwa pengenalan dan pengakuan mengenai tempat sesuatu sesuai dengan tatanan penciptaan yang ditanamkan secara progresif dan manusia sehingga menggiring pada pengenalan dan pengakuan Tuhan dalam tatanan wujud dan maujud.

Satu hal yang paling penting dalam masalah pendidikan formal adalah pengaturan kurikulum. Karena kurikulumlah yang dijadikan sebagai acuan bagi berjalannya proses pendidikan. Bahkan termasuk sebagai acuan bagi evaluasi berhasil atau tidaknya proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru atau sekolah.<sup>2</sup>

Pada hakikatnya pengembangan kurikulum itu merupakan usaha untuk mencari bagaimana rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu lembaga. Pengembangan kurikulum di arahkan pada pencapaian nilai-nilai umum, konsep-konsep, masalah dan keterampilan yang akan menjadi isi kurikulum yang disusun dengan fokus pada nilai-nilai tadi.

Adapun selain berpedoman pada landasan-landasan yang ada, pengembangan kurikulum juga berpijak pada prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. Kurikulum pendidikan Islam tidak terbatas mempelajari mata pelajaran pengetahuan agama Islam saja sebagaimana kefahaman kebanyakan

---

<sup>2</sup><http://mtsmawalisongongabarponorogo.blogspot.com/2011/04/hakekatkurikulum-pendidikan-islam.html> di unduh hari rabu 11 september 2019 jam 21: 23

masyarakat. Tetapi pendidikan Islam itu sebenarnya mempunyai jangkauan yang lebih luas meliputi semua cabang ilmu pengetahuan yang dibenarkan oleh agama Islam. Dalam proses pengembangan kurikulum, banyak sekali masalah yang dihadapi sehingga memerlukan pertimbangan dan pemecahan tersendiri. Semua masalah tersebut disebabkan oleh berbagai kondisi yang ada dan tentu disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan yang perlu dipenuhi.<sup>3</sup>

Proses pendidikan dalam kegiatan pembelajaran atau dalam kelas akan bisa berjalan dengan lancar, kondusif, interaktif dan lain sebagainya apabila dilandasi oleh dasar kurikulum yang baik dan benar. Pendidikan bisa dijalankan dengan baik ketika kurikulum menjadi penyangga utama dalam proses belajar mengajar.<sup>4</sup>

Pengembangan kurikulum tidak terlepas dari berbagai faktor ataupun aspek yang mempengaruhinya, seperti cara berfikir, sistem nilai (nilai norma, agama, sosial politik dan budaya) proses peserta didik, dan urutan bahan pelajaran, muatan materi yang diberikan serta perkembangan kemasyarakatan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji sejauh mana implementasi model kurikulum terpadu ini yang dijadikan sebagai mata pelajaran muatan lokal dan ciri khas pada SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini Jepara sebagai rujukan sekolah unggulan yang mengintegrasikan berbagai kurikulum antara kurikulum madrasah diniyah dengan kurikulum

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, 2013, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, hlm 14

<sup>4</sup> Moh. Yasin, 2013, *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan: Panduan Lengkap Tata Kelola Kurikulum Efektif*, Yogyakarta: Diva Press, hal 13

Taman Pendidikan Al-Qur'an. Adapun judul tesis yang penulis ambil adalah **Pengembangan Model Kurikulum Muatan Lokal dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik pada SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dalam penelitian ini penulis akan mengangkat dua permasalahan yang akan menjadi subyek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan model yang diimplementasikan terhadap kurikulum terpadu pada muatan lokal di SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini tahun pelajaran 2019/2020 dapat berpengaruh terhadap prestasi non akademik siswa?
2. Faktor apa saja yang dapat menjadi pendukung dan penghambat implementasi pengembangan model kurikulum terpadu pada muatan lokal di SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini tahun pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana hasil prestasi non akademik Sekolah Unggulan Terpadu Bumi Kartini Jepara dari pengembangan model kurikulum muatan local pada tahun ajar 2019/2020?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan penulisan penelitian:

- a. Untuk menguraikan model serta manfaat dari implementasi kurikulum terpadu pada muatan lokal di SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini tahun pelajaran 2019/2020?
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat menjadi pendukung dan penghambat pengembangan model kurikulum terpadu pada muatan lokal di SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini tahun pelajaran 2019/2020
- c. Untuk mengetahui hasil prestasi non akademik dari Sekolah Unggulan Terpadu Bumi Kartini Jepara setelah ada pengembangan model kurikulum muatan lokal pada tahun ajar 2019/2020?

### 2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari makalah pengembangan Model Kurikulum terpadu Muatan Lokal pada Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini Jepara adalah:

#### a. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap hasil penelitian yang sejenis dan memperkaya hasil penelitian yang diadakan sebelumnya, serta pengembangan teori tentang implementasi kurikulum dalam upaya penyelenggaraan pendidikan. Mengingat masalah yang ada pada SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini belum terkaji secara tuntas secara komprehensif.

b. Praktis

Secara praktis, temuan penelitian dan ini dapat memberikan informasi dan masukan yang berharga bagi:

1). Peneliti, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi

bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang pengembangan model kurikulum. Di samping itu hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai wahana bagi peneliti untuk mengkaji secara ilmiah tentang pengembangan model kurikulum dalam upaya penyelenggaraan pendidikan yang efektif pada lembaga-lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan dasar yang kebetulan peneliti geluti sehari-harinya. Sehingga dengan pengembangan model kurikulum ini dapat terlihat output siswa didik yang memiliki standar kualifikasi yang baik sesuai dengan zamannya.

2). Bagi akademisi dan praktisi pendidikan,

a) Hasil penelitian ini setidaknya dapat dijadikan kontribusi bagi akademisi maupun praktisi lembaga pendidikan khususnya bagi pengurus Yayasan Pendidikan Bumi Kartini supaya bisa memberikan kebijakan akan pentingnya penataan pengembangan implementasi model kurikulum di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Bumi Kartini yang baik untuk

diterima oleh anak untuk serta berkualitas dan diterima oleh semua kalangan masyarakat.

- b) Memberikan gambaran mendalam dan evaluasi mengenai realitas sistem kurikulum yang diaplikasikan pada lembaga pendidikan Sekolah Dasar Terpadu Bumi Kartini Jepara
- c) Menambah wawasan keilmuan tentang implementasi pengembangan model kurikulum pedoman penyelenggaraan di Sekolah Dasar Terpadu Bumi Kartini Jepara
- d) Memberikan sumbangan pemikiran tentang kajian kurikulum terpadu kolaborasi antara kurikulum agama (muatan lokal) dan kurikulum resmi dari Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Jepara.

